



HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN RAWAT JALAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI UPT PUSKESMAS MALAKA KABUPATEN SOPPENG

Maghfirah^{1*}, Kassaming², Ishak Kenre³, Cakrawardi Syawal⁴
Institut Teknologi Kesehataan dan Sains Muhammadiyah Sidrap
Fhiraa14@gmail.com

Abstrak

Kepuasan pasien merupakan respons evaluatif, efektif atau emosional yang terkait dengan mutu pelayanan yang diberikan puskesmas serta harapan pasien terhadap pelayanan tersebut. Kepuasan pasien akan terpenuhi apabila proses penyampaian jasa kepada pasien sesuai dengan apa yang di persepsikan pelanggan. Persepsi ini di pengaruhi oleh faktor subjektifitas yang dapat membuat perbedaan persepsi atau kesenjangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas pelayanan dengan tingkat kepuasan pasien di UPT Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, alat yang digunakan yaitu lembar kuesioner dan analisis data menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng berada di kategori puas sebanyak 75 responden dengan persentase (75,0%), terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: kualitas pelayanan, kepuasan pasien, rawat jalan, puskesmas

Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization) menyebutkan bahwa semua Negara di dunia harus memperkuat sistem pelayanan kesehatan primer untuk meningkatkan efektivitas (kesehatan masyarakat yang lebih baik), efisiensi (biaya tetap dikelola), ekuitas (kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai) dan sistem perawatan kesehatan berkelanjutan. (Malinda & Sari, 2020)

Indonesia adalah negara kepulauan

dengan berbagai budaya di pulau-pulainya. Setelah Cina, India, dan Amerika Serikat, Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi paling padat di dunia. Negara— Negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi pasti akan menghadapi berbagai masalah dan tantangan yang berkaitan dengan fasilitas kesehatan. Penting bagi puskesmas untuk memberikan pelayanan berkualitas tinggi yang memuaskan pasien sesuai standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh



lapisan masyarakat. Saat ini, upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan belum memenuhi harapan masyarakat (Indonesia et al., 2023)

Untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC), World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa "setiap orang harus dapat mengakses layanan kesehatan dan tidak mengalami kesulitan keuangan." Sekitar 150 juta orang hidup dalam kemiskinan karena pembayaran layanan kesehatan secara mandiri. Proporsi populasi ini terutama ditemukan di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah di Asia dan Afrika. Tâmkk., 2016

Pasal 1 dan 2 Permenkes Republik Indonesia No. 31 tahun 2013 tentang sistem informasi puskesmas. Pusat kesehatan masyarakat, juga disebut puskesmas, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif. Setiap puskesmas harus memiliki sistem informasi yang terintegrasi untuk menjamin ketersediaan data dan informasi yang berkualitas, berkesinambungan. Menurut Rohman et al. (2018)

Salah satu indikator unit pelayanan, menurut Permenkes RI tentang Standar Pelayanan Minimal Puskesmas untuk unit rawat jalan, adalah nilai kepuasan pasien terhadap layanan harus mencapai 100%. Puskesmas wajib memberikan akses pelayanan dengan kualitas yang terjamin karena hal ini akan berdampak pada nilai kepuasan pasien terhadap layanan tersebut. Sangat penting untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan Anda. Setiap bisnis harus menyadari perubahan yang terjadi di masyarakat dan memiliki kemampuan untuk menarik pelanggan.

Pemasaran adalah cara untuk sukses dalam bisnis. Salah satu komponen keberhasilan bisnis adalah pemasaran yang baik; ini adalah hasil dari perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Chilfi dan Subariyanti, 2023, menyatakan

Saat ini, sebagai pengguna layanan kesehatan, masyarakat Indonesia mengharapkan kualitas layanan kesehatan yang sesuai dengan harapan mereka. Sebagai penyedia layanan kesehatan, pemerintah mengembangkan program Indonesia Sehat untuk meningkatkan layanan kesehatan, seperti puskesmas, di setiap wilayah (Keperawatan et al., 2021).

Di Indonesia, pusat Kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) adalah sarana kesehatan masyarakat yang sangat penting. Pusat kesehatan adalah unit pelaksana teknis pemerintah kabupaten/kota yang bertanggung jawab untuk menyediakan layanan kesehatan di lingkungan tempat kerja. Puskesmas adalah organisasi pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan di tingkat pertama yang memberikan layanan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan kepada masyarakat yang tinggal di suatu wilayah tertentu. Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Maarif, 2023. Berdasarkan observasi awal pada bulan Desember 2023, jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari bulan Oktober hingga Desember tahun 2023 adalah 3330 pasien. Penelitian tentang "Hubungan Kualitas Pelayanan Rawat Jalan Dengan Kepuasan Pasien di UPT Puskesmas Kabupaten Soppeng" adalah subjek yang menarik bagi peneliti.

Rawatan jalan adalah salah satu gerbang pelayanan puskesmas karena sebelum pasien pergi ke rumah sakit atau puskesmas selain



poliklinik, rawat jalan menyediakan layanan darurat (emergency), rujukan, dan obat darurat. Oleh karena itu, rawat jalan adalah barometer kualitas pelayanan kesehatan, dan kualitas keperawatan yang diberikan di rawat jalan harus dipertimbangkan. Riyashatul dan rekannya, 2023

Jika proses penyampaian layanan kepada pasien sesuai dengan persepsi pasien, yang dipengaruhi oleh faktor subjektifitas yang dapat menyebabkan perbedaan persepsi atau kesenjangan, kepuasan pasien akan terpenuhi. Kepuasan pasien adalah respons evaluatif, efektif, atau emosional yang terkait dengan kualitas layanan puskesmas dan harapan pasien terhadap layanan tersebut. Nurfadillah dan rekan, 2021

Apakah persepsi (harapan) pasien tentang layanan telah terpenuhi atau tidak, penerima layanan dapat menunjukkan kepuasan pasien. Pandangan kualitas pemberi layanan saat ini tampaknya menunjukkan bahwa perawatan medis memenuhi harapan publik dan kebutuhan perawatan teknis dan interpersonal. Untuk beberapa tujuan di sektor pelayanan kesehatan, kepuasan pasien diperiksa. Dokter dan lembaga layanan kesehatan dapat belajar lebih banyak tentang umpan balik pasien dan menggunakan kepuasan pasien sebagai indikator kualitas pemberi layanan. Menurut Hersan Arifin dan Suprayitno pada tahun 2021,

Pasien akan menganggap pelayanan kesehatan kurang baik jika mereka menghadapi antrian yang lama, perawat yang tidak ramah, atau perawat yang tidak profesional. Jika ada waktu tunggu yang lama di pelayanan rawat jalan, pasien akan merasa tidak nyaman dan citra puskesmas akan menjadi buruk, yang dapat mempengaruhi utilitas pasien di masa

mendatang. Nurfadillah dan rekan, 2021

Pelayanan kesehatan tidak hanya menyembuhkan penyakit, tetapi harus lebih memfokuskan pada kebutuhan pasien untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Ini sesuai dengan fungsi pemerintah untuk melaksanakan dan meningkatkan pelayanan pada warga negara secara optimal, dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan kesehatan adalah faktor penting dalam pemanfaatan layanan kesehatan. Kualitas pelayanan kesehatan mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan petugas dalam memberikan layanan kesehatan, komunikasi, informasi, sopan santun, tepat waktu, tanggap, dan memiliki sarana dan lingkungan yang memadai. Dalam survei kepuasan, pasien harus menilai faktor-faktor seperti kualitas pelayanan kesehatan. Inang dkk., 2023

Rawatan jalan adalah salah satu gerbang pelayanan puskesmas karena sebelum pasien pergi ke rumah sakit atau puskesmas selain poliklinik, rawat jalan menyediakan layanan darurat (emergency), rujukan, dan obat darurat. Oleh karena itu, rawat jalan adalah barometer kualitas pelayanan kesehatan, dan kualitas keperawatan yang diberikan di rawat jalan harus dipertimbangkan. Berdasarkan survei kepuasan pasien yang dilakukan di Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng pada bulan Oktober 2023, 224 orang yang menjawab dari 9 pertanyaan menemukan bahwa pertanyaannya sederhana dan sangat mudah dengan hasil 85,63%. Pada bulan November 2023, 221 orang yang menjawab dari 9 pertanyaan menemukan bahwa pertanyaannya sederhana dan sangat mudah dengan hasil 85,63%.



Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional, dimana data variabel dependen dan variabel independen diamati dan diukur dalam waktu yang bersamaan. Variabel yang dimaksud yaitu variabel dependen (kepuasan pasien) dan variabel independen (kualitas pelayanan kesehatan).

Populasi dalam penelitian ini yaitu rata-rata kunjungan pasien dalam satu bulan di Puskesmas Lawawoi sebanyak 1110 pasien. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien (Dama Yastri Anggairana, 2021) kepada pasien untuk diisi.

Hasil

Pada penelitian ini telah dilakukan analisis dan diperoleh data bahwa sebagian besar responden memilih kualitas pelayanan kesehatan yang baik dan kepuasan pasien yang puas, artinya semakin baik kualitas pelayanan semakin puas pasien demikian sebaliknya.

Pengumpulan data yang digunakan yaitu setelah kita mengadakan observasi atau kunjungan ke lapangan dengan menyebarkan kuesioner atau pertanyaan kepada responden maka kita akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut, inilah yang dikelola sebagai data atau mengumpulkan data.

Analisis data dilakukan secara analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat ini mendeskripsikan tentang karakteristik responden sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan dengan menggunakan uji statistik chi-square dengan menggunakan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis dikatakan ada hubungan jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan dikatakan tidak ada hubungan jika nilai p-value lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Hasil penelitian ini di uji secara chi-square menunjukkan bahwa adanya hubungan Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan sebagai variabel terikat dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Tabel 5.8
Distribusi data berdasarkan variabel Kepuasan Pasien
di UPT Puskesmas Malaka Kabupaen Soppeng

Kepuasan Pasien	n	Persentase
Puas	75	75.0
Kurang Puas	25	25.0
Total	100	100.0

Sumber : Data Primer 2024



Dari hasil penelitian diatas berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memilih kepuasan pasien yang puas sebanyak 75 responden dengan persentase (75,0%) dan yang kepuasan pasien yang kurang

puas sebanyak 25 responden dengan persentase (25,0%), dan menyatakan bahwa responden yang kepuasan pasien yang puas lebih banyak jumlahnya dibandingkan responden yang memilih kepuasan pasien yang kurang puas.

Tabel 5.13
Hubungan tingkat kepuasan terhadap Kualitas Pelayanan
Kesehatan Pasien di UPT Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng
Berdasarkan dimensi Jaminan

Jaminan	Kepuasan Pasien				Total	Persentas e	P
	Puas	%	Kurang Puas	%			
Baik	74	80,4	18	19,6	92	100	0,000
Kurang Baik	1	12,5	7	87,5	8	100	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.13 diatas didapatkan data bahwa hasil penelitian dari 100 responden menunjukkan yang memilih kualitas pelayanan kesehatan baik dan kepuasan pasien puas sebanyak 74 responden (80,4%), sedangkan responden yang memilih kualitas pelayanan kesehatan kurang baik dan kepuasan pasien yang puas sebanyak 1 orang (12,5%). Dan responden yang memilih kualitas pelayanan kesehatan baik dan kepuasan pasien kurang puas sebanyak 18 orang (19,6%), sedangkan

responden yang memilih kualitas pelayanan kesehatan kurang baik dan kepuasan pasien kurang puas sebanyak 7 orang (87,5%).

Dari uji pearson chi-square didapatkan nilai $p = 0,000$. Oleh kerana $p = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng.

Pembahasan

Kepuasan pasien adalah ukuran seberapa baik atau buruk pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Apabila kinerja pelayanan kesehatan sama atau melebihi harapan pasien, pasien akan merasa puas. Tingkat kepuasan pasien sangat penting dan terkait dengan tingkat kunjungan kembali pasien. Lima dimensi penilaian terhadap kualitas pelayanan kesehatan

adalah berwujud (tangible), keandalan (reliability), ketanggapan (response), jaminan (assurance), dan empati. Mereka digunakan untuk menentukan tingkat kepuasan pasien tersebut. Effendi (2019)

Kualitas layanan puskesmas terdiri dari bukti fisik dari puskesmas (Tangible), kehandalan dan keakuratan dalam memberikan layanan



kepada pasien (Realibility), cepat tanggap dan segera (Responsiveness), menanamkan kepercayaan dan keyakinan pada pasien (Empathy), komunikasi yang baik dan perhatian pribadi serta pemahaman kebutuhan pasien (Empathy). Kualitas layanan ini sangat berpengaruh terhadap kesembuhan pasien dan obat yang dikonsumsi pasien. Fatrida dkk. (2019)

Dimensi kualitas pelayanan kesehatan yaitu: kehandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), empati (emphaty) serta bukti fisik (tangible).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak orang/responden yang memilih kualitas pelayanan kesehatan yang baik dari pada yang

memiliki kualitas pelayanan kesehatan yang kurang baik. Hasil ini juga menunjukkan bahwa lebih banyak orang/responden yang merasa puas dengan layanan yang mereka terima.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa penelitian ini didapati banyaknya pasien yang merasa puas terhadap pelayanan kesehatan, karena semakin baik pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien maka pasien juga akan merasa puas pada pelayanan instansi kesehatan tersebut. Jadi penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng berada pada kategori puas sebesar 75 responden (75,0%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan tingkat kepuasan pasien ($p < 0,001$).

Referensi

- Analgetika, S., & Kota, D. I. (2023). 4 1,2,4. June.
- Chilfi, N., & Subariyanti, H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pasien Pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan Di RSUD Cilincing Tahun 2023. *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 322–323.
- Di, B., Pembantu, P., & Pasir, D. (n.d.). 1), 2). 9(2).
- Effendi, K. (2020). Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Mutiara Tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), 82–90. <https://doi.org/10.55541/emj.v3i2.127>
- Fatrida, D., Saputra, A., Studi, P., Keperawatan, I., Kader, U., & Palembang, B. (2019). HUBUNGAN WAKTU TUNGGU DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DALAM MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN PENDAHULUAN Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat . Kesehatan sangat berhubungan dengan pelayanan kesehatan yang d. 4, 11–21.



- Hersan Arifin, M., & Suprayitno. (2021). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Pengguna BPJS Kesehatan Di Puskesmas Segiri Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 1234–1239. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1968>
- Inang, M., Sarata, M., Kenjam, Y., Riwu, Y. R., Studi, P., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., & Cendana, N. (2023). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poli Umum Puskesmas Kapan Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. 2(2), 456–467. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i2.1833>
- Indonesia, U. U., Lastri, S., Hasnur, H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Aceh, M. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Pasien Di Poli Rawat Jalan Puskesmas Babahrot Factors Associated with Patient Satisfaction At the Babahrot Community Health Center Outpatient Clinic. 9(2), 1258–1268.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146.
- Keperawatan, J. P., Yulianto, M., Studi, P., & Keperawatan, I. (2021). Gambaran tingkat kepuasan pasien rawat jalan di puskesmas tanjungrejo kabupaten kudus. 8(1), 55–69.
- Krismanto, H., & Irianto, S. (n.d.). Analisis Kualitas Pelayanan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai. 32–48.
- Kuntoro, W., & Istiono, W. (2017). Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kretek Bantul Yogyakarta. 2(1).
- Laksana, B. T., & Meirinawati. (2014). DI PUSKESMAS KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER Bagus Tri Laksana Meirinawati Abstrak. 2547–2560.
- Malinda, R., & Sari, M. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Pelayanan Rawat Jalan di BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) RSUD Kota Langsa. *Jurnal EDUKES (Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan)*, 3(2), 56–69. <https://doi.org/10.52136/edukes.v3i2.27>
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. 1(2), 140–153.
- Nurfadillah, A., Setiatin, S., & Ganesha, P. P. (2021). KEPUASAN PELAYANAN PENDAFTARAN DI KLINIK X KOTA. 1(September), 1133–1139.
- Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, P., & Maarif, I. (2023). JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH) Hubungan Kualitas Layanan Dengan Kepuasan Pasien. *Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2023*, 4(2), 79–88. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i2.1206J>



JournalHomepage:<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>

- Pengetahuan, P., Rumpun, D., Lestari, P. W., Srimati, M., & Istianah, I. (2021). *JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita INCREASING KNOWLEDGE OF HEALTH SCIENCES CLUSTER LECTURERS ABOUT SUBMITTING RESEARCH ETHICS*. 160–166.
- Purnamasari, N. D. (2011). *Tingkat kepuasan pasien tentang pelayanan di poli umum puskesmas pasangkayu 2 kecamatan pasangkayu kabupaten mamuju utara*.
- Raymond, Dian Lestari Siregar, Anggia Dasa Putri, Mohamad Gita indrawan, J. S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BANK Mandiri Jember (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–92.
- Riyashatul, A., Ani, U., Arabta, A., & Pelawi, M. P. (2023). *KEPUASAN PELAYANAN KESEHATAN PASIEN RAWAT JALAN DI POLI UMUM PUSKESMAS BOJONG MENTENG TAHUN 2022*. 5(1).
- Rohman, H., Wati, A. K., & Kurniawan, A. (2022). Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i1.572>
- Sattarudin, M. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Puskesmas Pembina Kecamatan Sebrang Ulu I Kota Palembang. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 20(2), 71–78. <https://doi.org/10.58222/js.v20i2.44>
- Senjaya, S., Sriati, A., & Maulana, I. (2022). 1,2,3,4. 2(3), 1003–1010.
- Tâm, T., Vâ, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Á N B Û I. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 01, 1–23.
- Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Karimun, M. (2023). *PENGERTIAN , SUMBER , DAN DASAR PENDIDIKAN ISLAM Hikmatul Hidayah kebudayaan ummah yang kuat dan tangguh . tumbuh berkembang melalui aktualisasi potensi diri berdasarkan kaidah-kaidah moral Al- Qur ' an , ilmu berbagai aspek kehidupan , dengan sumbernya y*. 3(1), 21–33.
- Tugiarto, A., Pratiwi, F., Azkya, A., & Widodo, P. P. (2019). Pengolahan Data Pasien Rawat Jalan Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Berbasis Web. *I N F O R M a T I K A*, 10(2), 13. <https://doi.org/10.36723/juri.v10i2.110>
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah. *Jurma : Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171.
- Ulfa, R., & Ulfa, R. (n.d.). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*. 6115, 342–351.



Utami, S. N., Lubis, S., & Dharmawangsa, U. (2021). *Efektivitas akreditasi puskesmas terhadap kualitas puskesmas medan helvetia*. 10–21.

VIRGO, G. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dengan Pemberian Vitamin a Pada Balita Di Posyandu Desa Beringin Lestari Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hilir 1 Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 4(1), 35–52.
<https://doi.org/10.31004/jn.v4i1.716>

Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 7, 2896–2910.

Yepi, M. (n.d.). *KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*. 187–194.